
**BAHAN AJAR MODUL MENULIS TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI BERBASIS PROJECT BASED LEARNING DI KELAS X
MAN 2 KEPAHANG**

Oki Melianda¹, Elyusra², Tomi Hidayat³

Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3}

hamizanfarrand@gmail.com¹, elyusra@umb.ac.id², tomihiidayat@umb.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar modul menulis teks laporan hasil observasi berbasis *Project Based Learning* (PjBL) bagi siswa kelas X MAN 2 Kepahiang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi serta minimnya bahan ajar yang kontekstual dan inovatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap: analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan kolaboratif dalam menyusun teks laporan hasil observasi. Selain itu, pendekatan berbasis proyek mendorong penguatan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama tim. Bahan ajar ini juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna, menyenangkan, dan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Teks Laporan Hasil Observasi, Project Based Learning.

ABSTRACT

This study aims to develop teaching materials for a module on writing observational report texts based on Project Based Learning (PjBL) for 10th-grade students at MAN 2 Kepahiang. The background of this research is based on students' low ability to write observational report texts and the lack of contextual and innovative teaching materials. The research method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE development model consisting of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The results show that the developed teaching materials significantly improve students' writing skills. Students become more active, creative, and collaborative in compiling observational report texts. In addition, the project-based approach encourages the strengthening of 21st-century skills such as critical thinking, communication, and teamwork. These teaching materials also provide a meaningful and enjoyable learning experience that aligns with the principles of the Independent Curriculum.

Keywords: *Teaching Materials, Observational Report Texts, Project Based Learning*

A. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena tidak hanya menuntut kemampuan menuangkan ide, tetapi juga menyusun informasi secara sistematis dan logis agar mudah dipahami pembaca. Dari empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis), semuanya saling berkaitan sehingga penguasaan satu keterampilan mendukung keterampilan lainnya (Lanen & Atmazaki, 2023). Menulis menuntut kemampuan berpikir yang memadai juga menuntut berbagai aspek yang terkait seperti penguasaan materi tulisan, pengetahuan bahasa tulis, dan motivasi yang kuat (Rasyid, 2020).

Dalam implementasinya, Kurikulum Merdeka menggunakan pendekatan berbasis genre melalui pemanfaatan beragam tipe teks dan teks multimodal. Model pembelajaran yang digunakan adalah pedagogi genre, yang meliputi tahapan seperti penjelasan, pemodelan, pembimbingan, dan pemandirian

Pembelajaran menulis merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan perhatian khusus, baik oleh guru mata pelajaran atau pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan kurikulum pembelajaran. Sebagai keterampilan yang bersifat kompleks, aktif, dan dinamis, menulis tidak hanya menuntut pemilihan bahasa yang sesuai, tetapi juga melibatkan proses berpikir dan penalaran yang matang dalam menyampaikan ide serta gagasan secara sistematis (Filaili; Darmawan; 2021). Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan (Ernawati, 2020). Keterampilan menulis penting untuk dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia tingkat SMA/MA. Salah satu bentuk tulisan yang diajarkan di jenjang SMA adalah teks laporan hasil observasi (Dani et al., 2022).

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyajikan informasi faktual berdasarkan hasil pengamatan atau penelitian secara sistematis, kemudian dikelompokkan dan dianalisis agar dapat menjelaskan suatu objek secara rinci dari sudut pandang keilmuan (Meilani, 2021). Teks ini bertujuan untuk menyajikan informasi faktual berdasarkan pengamatan atau penelitian terhadap suatu objek, fenomena, atau peristiwa. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam

menulis teks laporan hasil observasi menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di MAN 2 Kepahiang masih terkendala faktor internal (keterbatasan kosakata, kesulitan menuangkan ide, anggapan menulis sulit) dan faktor eksternal (bahan ajar monoton, metode ceramah), sehingga siswa cenderung pasif dan hasil tulisan kurang optimal. Padahal, pembelajaran telah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) sesuai Kurikulum Merdeka yang menuntut keterlibatan aktif siswa untuk mengembangkan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi.

Penelitian ini difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu kebutuhan siswa terhadap bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi, proses pengembangan bahan ajar berbasis Project Based Learning, serta efektivitas modul tersebut dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X MAN 2 Kepahiang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R\&D) untuk mengembangkan modul menulis teks laporan hasil observasi berbasis Project Based Learning (PjBL) bagi siswa kelas X MAN 2 Kepahiang. Menurut Slamet (2022), R\&D dalam pendidikan bertujuan mengembangkan serta memvalidasi produk melalui siklus pengembangan, uji coba, revisi, hingga produk memenuhi tujuan pembelajaran.

Model pengembangan ADDIE meliputi lima tahap, yaitu analisis kebutuhan pembelajaran untuk mengatasi kesulitan siswa menulis teks laporan hasil observasi, perancangan pembelajaran berupa pemilihan materi, strategi, serta metode asesmen, pengembangan bahan ajar berbasis Project Based Learning, implementasi bahan ajar dalam proses pembelajaran untuk menilai efektivitas dan kemenarikannya, serta evaluasi formatif pada tiap tahap dan evaluasi sumatif di akhir guna mengukur dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kepahiang pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 selama tiga bulan, mencakup tahap analisis kebutuhan, pengembangan, implementasi, serta evaluasi efektivitas bahan ajar.

Penelitian menggunakan data kualitatif dan kuantitatif dari guru, siswa kelas X MAN 2 Kepahiang, dan dokumen terkait. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menilai kondisi pembelajaran, kebutuhan,

efektivitas bahan ajar, dan kemampuan menulis siswa. Instrumennya meliputi pedoman observasi, wawancara, dan tes tulis.

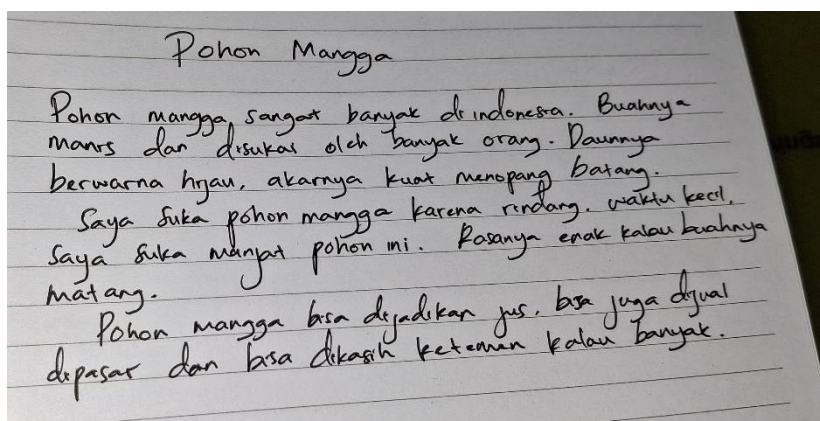
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Bahan Ajar Modul

Evaluasi terhadap efektivitas bahan ajar dilakukan untuk mengetahui sejauh mana bahan ajar modul dalam *Project Based Learning* yang telah dikembangkan mampu meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Efektivitas ini dianalisis berdasarkan hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), pengamatan aktivitas siswa, serta tanggapan guru dan siswa melalui angket dan wawancara.

Hasil Tes Awal (Pretest)

1. Tulisan siswa dengan nilai rendah (skor 48)



Gambar 4.1

Hasil tulisan teks laporan hasil observasi siswa (*pretest*)

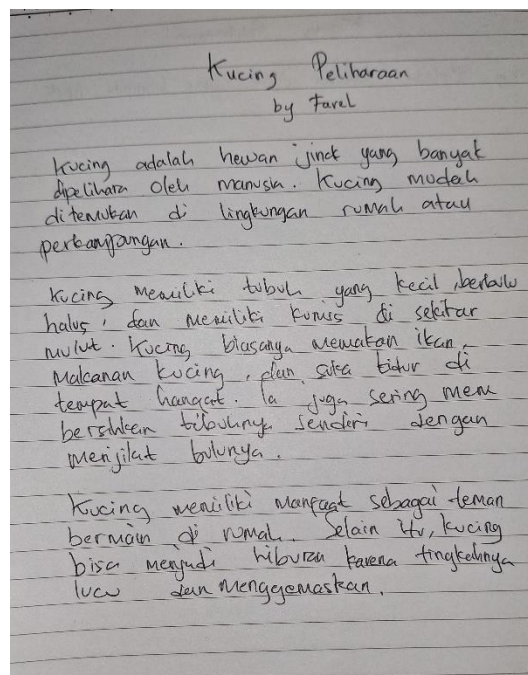
Komentar & Analisis :

Aspek Penilaian	Catatan
Struktur teks (25%)	Tidak lengkap. Bagian pernyataan umum, deskripsi bagian, dan manfaat tidak tersusun sistematis. Judul kurang mendukung konteks laporan hasil observasi.
Isi (30%)	Cenderung bersifat naratif dan pengalaman pribadi, bukan deskripsi faktual hasil pengamatan langsung. Tidak menjawab aspek “diamati apa?” dan “bagaimana?”.

Koherensi (15%)	Ide berpindah-pindah tanpa penanda hubungan antarparagraf. Tidak ada pengembangan logis dari satu gagasan ke gagasan berikutnya.
Kebahasaan (20%)	Kalimat bersifat lisan dan tidak formal. Banyak kalimat tidak efektif dan penggunaan kata kurang ilmiah. Contoh: “rasanya enak kalau buahnya matang.”
Tata tulis (10%)	Terdapat kesalahan pada kapitalisasi, tanda baca, dan pemilihan kata. Paragraf kurang rapi.

Teks ini belum memenuhi karakteristik teks laporan hasil observasi. Penulisan masih sangat personal, tidak berbasis data, dan tanpa struktur yang sesuai. Siswa tampak belum memahami tujuan dan format teks yang diminta.

2. Tulisan siswa dengan nilai sedang (skor 68)



Gambar 4.2
Hasil tulisan teks laporan hasil observasi siswa (*pretest*)

Komentar & Analisis :

Aspek Penilaian	Catatan
Struktur teks (25%)	Terdapat struktur dasar teks laporan hasil observasi: pernyataan umum, deskripsi bagian, dan manfaat. Namun, transisi antar bagian masih lemah.
Isi (30%)	Informasi cukup jelas tetapi bersifat umum. Tidak ada bukti bahwa pengamatan dilakukan langsung. Deskripsi tidak menunjukkan detail khas dari objek spesifik.
Koherensi (15%)	Antarparagraf cukup logis, meskipun konektor atau penghubung antaride belum optimal.
Kebahasaan (20%)	Umumnya sudah menggunakan kalimat baku, tetapi masih terdapat kalimat kurang efektif dan kurang variatif dalam kosakata.
Tata tulis (10%)	Penulisan huruf kapital, tanda baca, dan struktur paragraf sudah cukup baik. Perlu penyempurnaan dalam ejaan kecil.

Teks ini menunjukkan pemahaman awal yang baik tentang bentuk laporan hasil observasi, namun masih kurang mendalam pada isi dan kejelasan sumber data. Diperlukan penguatan pada observasi nyata dan penggunaan bahasa ilmiah.

Gambar 4.3
Rubrik Penilaian Teks Laporan Hasil Observasi

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimal
1	Struktur teks (kelengkapan & urutan)	25
2	Isi dan kejelasan informasi	30
3	Koherensi antar paragraf	15
4	Kebahasaan kalimat efektif & kosakata)	20

5	Tata tulis (ejaan & kerapian)	10
	Total	100

Dari 28 siswa yang mengikuti pretest, nilai yang diperoleh bervariasi. Berikut hasil perolehannya:

Gambar 4.4

Rekapitulasi Nilai Pretest

Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
85-100	1 siswa	3,57%
70-84	4 siswa	14,29%
60-69	10 siswa	35,71%
<60	13 siswa	46,43%
Total	28 siswa	100%
Nilai rata-rata pretest		62,5

Hasil pretest menunjukkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa masih rendah, ditandai oleh struktur teks yang tidak lengkap, isi kurang berbasis observasi, kalimat dan kosakata kurang efektif, serta ejaan dan tanda baca yang tidak konsisten. Hal ini menunjukkan siswa belum memahami genre teks laporan observasi secara utuh dan belum terbiasa menulis berdasarkan pengalaman langsung.

Hasil *pretest* ini menjadi dasar penting dalam menyusun dan mengimplementasikan bahan ajar berbasis *Project Based Learning* yang dapat:

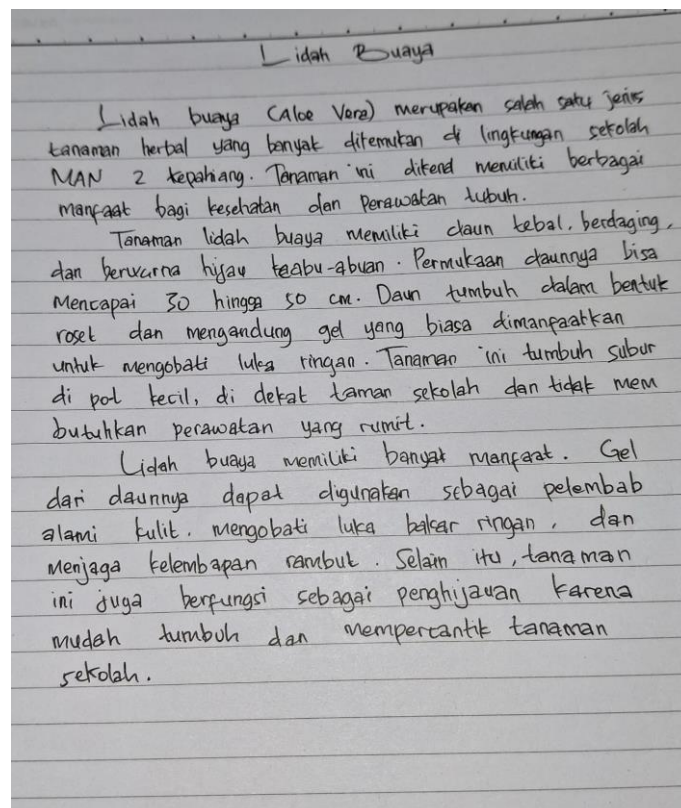
- Membimbing siswa melakukan observasi nyata;
- Memberikan panduan sistematis dalam menulis;
- Menyediakan contoh konkret dan kegiatan kolaboratif;
- Memperkuat penguasaan struktur dan kebahasaan teks secara bertahap.

1. Hasil Tes Akhir (*Posttest*)

Posttest dilaksanakan setelah seluruh proses pembelajaran menggunakan bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi berbasis Project Based Learning di kelas X MAN 2 Kepahiang. Tujuannya untuk mengukur sejauh mana kemampuan menulis siswa meningkat setelah mengikuti rangkaian kegiatan berbasis proyek yang dirancang dalam modul pembelajaran. Instruksi posttest serupa dengan pretest, namun lebih terarah karena siswa telah melakukan kegiatan observasi nyata. Hasil tulisan siswa menunjukkan peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

Gambar 4.5

Hasil tulisan teks laporan hasil observasi siswa (*posttest*)



Komentar & Analisis :

Aspek Penilaian	Catatan
Struktur teks (25%)	Struktur teks lengkap dan sistematis: pernyataan umum, deskripsi bagian, dan manfaat disusun secara runtut dan sesuai urutan teks observasi.

Isi (30%)	Isi teks menunjukkan hasil observasi nyata terhadap objek di lingkungan sekolah. Informasi disampaikan jelas, faktual, dan relevan.
Koherensi (15%)	Ide antarparagraf tersambung secara logis, dengan penggunaan kata transisi seperti “selain itu” dan “tanaman ini”. Gagasan dikembangkan runtut.
Kebahasaan (20%)	Menggunakan kalimat efektif dan kosa kata ilmiah seperti “permukaan”, “roset”, “mengandung gel”. Bahasa bersifat objektif dan formal.
Tata tulis (10%)	Ejaan, tanda baca, dan huruf kapital digunakan dengan tepat. Teks ditulis rapi dengan pembagian paragraf yang jelas.

Hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari nilai *pretest*. Perubahan ini terlihat jelas dari peningkatan nilai individu maupun secara keseluruhan kelas. Teks *posttest* ini mencerminkan hasil belajar yang optimal. Siswa:

- Menunjukkan pemahaman yang utuh terhadap struktur dan fungsi teks laporan hasil observasi;
- Mampu menulis dengan gaya ilmiah dan sesuai konteks pembelajaran;
- Menghasilkan tulisan yang berbasis observasi langsung, sesuai dengan pendekatan *Project Based Learning*;
- Memperlihatkan peningkatan signifikan dibandingkan saat *pretest*, baik dari segi konten maupun kualitas kebahasaan.

Gambar 4.3

Rekapitulasi Nilai *Posttest*

Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
85-100	10 siswa	35,71%
70-84	13 siswa	46,43%
60-69	5 siswa	17,86%

<60	0 siswa	0%
Total	28 siswa	100%
Nilai rata-rata pretest		82,8

(Rata-rata pretest sebelumnya: **62,5** → terjadi peningkatan sebesar **20,3 poin**)

Gambar 4.4

Perbandingan Singkat *Pretest* dan *Posttest*

Aspek	<i>Pretest</i> (Rendah/Sedang)	<i>Posttest</i> (Tinggi)
Struktur	Tidak lengkap / lemah transisi	Lengkap dan sistematis
Isi	Naratif pribadi / kurang observasi	Berdasarkan dari hasil pengamatan nyata
Koherensi	Ide meloncat / kurang penghubung	Logis dan runtut
Kebahasaan	Tidak baku / banyak kesalahan kalimat	Baku, efektif, dan ilmiah
Tata tulis	Banyak kesalahan ejaan / tanda baca	Rapi dan sesuai PUEBI

2. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan analisis hasil *posttest*, peningkatan kualitas tulisan siswa tampak pada beberapa aspek berikut:

- Struktur teks: Sebagian besar siswa mampu menyusun teks dengan tiga bagian utama yang lengkap dan runtut.
- Isi dan informasi: Tulisan berbasis hasil observasi nyata, bukan sekadar deskripsi umum atau imajinatif.
- Koherensi: Paragraf tersusun logis, penggunaan penghubung antaride lebih bervariasi dan tepat.
- Kebahasaan: Terdapat peningkatan dalam kalimat efektif, pemilihan kosakata ilmiah, dan gaya penulisan yang objektif.
- Tata tulis: Kesalahan ejaan, kapitalisasi, dan tanda baca jauh berkurang dibandingkan saat *pretest*.

Perbandingan pretest dan posttest menunjukkan adanya **peningkatan rata-rata sebesar 20,3 poin**, yang membuktikan efektivitas bahan ajar sebagai media pembelajaran yang mendorong keterampilan berpikir kritis dan produktivitas siswa dalam menulis.

Pembahasan

1. Kesesuaian hasil penelitian dengan teori dan penelitian sebelumnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi berbasis *Project Based Learning* (PjBL) memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa kelas X MAN 2 Kepahiang. Temuan ini konsisten dengan teori konstruktivisme yang menjadi landasan pendekatan PjBL, di mana proses pembelajaran yang efektif terjadi ketika peserta didik secara aktif membangun pengetahuan melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas belajar yang kontekstual dan bermakna.

Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan proyek terbukti mendorong siswa untuk lebih kritis, kreatif, serta mampu mengorganisasi gagasan secara sistematis dalam bentuk teks. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan PjBL tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga dalam menanamkan nilai-nilai pembelajaran berbasis pengalaman.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermawati et al. (2022) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran PjBL mendukung proses penulisan ilmiah melalui penguatan sikap aktif, reflektif, dan kolaboratif. Selanjutnya, penelitian Handayani & Saputra (2023) juga membuktikan bahwa integrasi PjBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia secara signifikan meningkatkan kualitas literasi siswa, termasuk kemampuan menulis teks tanggapan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi efektivitas model PjBL seperti yang ditemukan dalam studi sebelumnya, tetapi juga melengkapi kekosongan kajian dengan fokus pada pengembangan bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi di jenjang MA, khususnya kelas X, yang masih jarang dikaji secara spesifik dalam konteks pengembangan bahan ajar inovatif.

2. Keunggulan bahan ajar berbasis PjBL

Bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi berbasis Project Based Learning (PjBL) yang dikembangkan memiliki beberapa keunggulan penting. Pertama, bahan ajar mendorong keterlibatan aktif siswa melalui proyek nyata seperti observasi lingkungan, diskusi kelompok, dan presentasi, sehingga siswa berperan penting dalam pembentukan pengetahuan. Kedua, proyek berbasis pengalaman langsung membuat proses menulis lebih autentik, bermakna, dan relevan dengan kehidupan siswa, meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan. Ketiga, model PjBL mengembangkan keterampilan abad ke-21, yaitu berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan komunikasi, yang esensial dalam menyelesaikan masalah, bekerja tim, dan menyampaikan hasil secara efektif. Keempat, modul tersusun secara terstruktur dan sistematis mengikuti model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), memudahkan pembelajaran mandiri sekaligus mendukung kolaborasi. Dengan keunggulan ini, bahan ajar PjBL tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, kontekstual, dan relevan dengan tuntutan pendidikan modern.

3. Dampak terhadap keterampilan abad 21

Penerapan bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi berbasis PjBL secara nyata mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, meliputi berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Siswa dilatih menganalisis data observasi, menyajikan hasil secara kreatif, bekerja sama dalam tim, serta menyampaikan informasi secara efektif. Dengan demikian, PjBL membentuk kompetensi holistik yang relevan untuk menghadapi tantangan global.

4. Kendala dan solusi dalam proses implementasi

Dalam implementasi bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi berbasis PjBL, ditemukan kendala seperti minimnya contoh kontekstual dalam buku ajar, keterbatasan waktu pembelajaran, dan sebagian guru belum terbiasa dengan pendekatan PjBL. Untuk mengatasinya, bahan ajar dilengkapi contoh konkret, rubrik, dan panduan langkah demi langkah, tugas proyek dibuat fleksibel, serta sekolah memberikan dukungan berupa pelatihan guru, fasilitas, akses internet, dan waktu tambahan. Langkah-langkah ini memastikan penerapan bahan ajar PjBL berjalan lebih efektif.

Implikasi terhadap pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia

Pengembangan bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi berbasis Project Based Learning (PjBL) meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui praktik langsung, memperkaya metode pembelajaran menjadi lebih interaktif dan student-centered, serta dapat diterapkan pada berbagai jenis teks lain. Bahan ajar ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka, mendukung pengembangan kompetensi abad ke-21, dan menjadi strategi inovatif yang relevan, aplikatif, dan adaptif bagi pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan siswa membutuhkan bahan ajar menulis teks laporan hasil observasi karena kesulitan memahami struktur dan kaidah kebahasaan serta keterlibatan yang rendah akibat bahan ajar monoton. Untuk itu dikembangkan bahan ajar berbasis Project Based Learning (PjBL) dengan model ADDIE, yang terbukti efektif meningkatkan kualitas pembelajaran, keterlibatan, kreativitas, dan kolaborasi siswa. Bahan ajar yang dihasilkan valid, praktis, dan efektif, menjadikan pembelajaran lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2020). *Kajian Teori Bahan Ajar*. 1–23.
- Aini, K. M. P., & Wigatai, I. M. P. . (2021). *Buku Keterampilan Menulis*. 5–6.
- Andayani, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Kembali Berita yang Dibacakan ke Dalam Beberapa Kalimat Melalui Teknik Pelatihan Terbimbing pada Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Karya Bhakti Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012. *Digital Repository Unila*, 7.
- Apriliani, Y. (2020). *Modul Pembelajaran SMK Bahasa Indonesia*. 1–29.
- Ardianto, L. W. (2023). *Modul Ajar Menulis Teks Laporan Hasil Observasi*.
- Badriyah. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Deskripsi Dengan Model Picture To Picture Di Kelas I Mi Miftahuth Tholibin Waru Mranggen Demak Tahun 2014 / 2015. *Walisongo Repository*, 17–39.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Kemampuan Siswa Menentukan Pernyataan Ajakan dalam Pembelajaran Teks Persuasi di Kelas VIII C SMP Negeri 24 Kota Jambi. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Berliana Alvionita Pratiwi, Sumiyadi, S., & Rudi Adi Nugroho. (2024). Pembelajaran

- Diferensiasi Berbasis Proyek untuk Pengembangan Keterampilan Menulis Cerita Pendek di SMP. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(3), 2998–3009. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.4035>
- Damayantie, Augustia, R., & Teguh, S. (2020). Pengembangan Buku Pelajaran Menulis Teks Berdasarkan Struktur Grafis dan Kata Kunci untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs. *Thesis. Program Pascasarjana Yogyakarta*, 11(April), 13–45.
- Dani, R., Putra, I. M., & Aprizan, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Dan Kebiasaan Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(2), 219–231. <https://doi.org/10.52060/mp.v7i2.908>
- Darma, U. B. (2020). Panduan Project Base Learning. *Teknik Informatika Universitas Bina Darma*, 1–35.
- Darmawan, D. (2021). *Menulis Itu Gampang*. 1–199.
- Dewi, R. P. (2023). Pendidikan Dasar 7-12 □. *Jurnal Pendas*, 3(1), 7–12. <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/5510>
- Djumingin, S., Juanda, & Tamsir, N. (2022). *Pengembangan materi pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Ermawati, E., Suwandi, S., & Suhita, R. (2022). *Project Based Learning (PjBL) as Approach in Scientific Writing*. 36. <https://doi.org/10.4108/eai.8-12-2021.2322567>
- Ermawati, Y. (2020). Perbedaan Pengaruh Penggunaan Metode Inquiry dengan Problem Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs Maarif NU 1 Purwokerto Barat. *Skripsi*, 10–65.
- Fahrizan. (2022). *Modul Ajar Kelas X Menginterpretasi dan Menganalisis Teks Laporan Hasil Observasi Oleh*.
- Filaili, K. I. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. *Sarasvati*, 3(1), 74. <https://doi.org/10.30742/sv.v3i1.1122>
- Gronroos, T. (2020). Kemampuan Siswa Menulis argumentsi di Kelas V SD Negeri 106830 Sidodadi Ramunia Tahun Pelajaran 2019/2020. *Convention Center Di Kota Tegal*, 1(938), 6–37.
- Handayani, S. T., & Saputra, B. A. (2023). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Integrasi TPACK dan Pendekatan Saintifik melalui Project Based Learning

- pada Teks Tanggapan untuk Siswa Kelas 9 SMP. *Tsaqofah*, 4(1), 189–196.
<https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2156>
- Hasanatussaidah. (2023). *Kajian Teori Teks Prosedur*. 1–64.
- Helaluddin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik* (Issue Agustus).
- Hernawan, A. H., Permasih, & Dewi, L. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Tematik. *Direktorat UPI Bandung*, 1489–1497.
http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/194601291981012-PERMASIH/PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR.pdf
- Jasmine, K. (2023). Pengembangan Bahan Ajar. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 8–31.
- Jufri, F. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode C&J (Clustering and Journalist Question) Siswa Kelas VIII.2 SMPN 5 Barru. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Lanen, S., & Atmazaki, A. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Reading To Learn terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(2), 9–15.
<https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.24>
- Lestari, S., & Yuwono, A. A. (2022). Coaching untuk Meningkatkan Kemampuan Guru. In *Engineering* (Issues 1–2).
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Meilani, F. (2021). *Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Kaidah Kebahasaan*.
- Mutiara, I. R. (2021). Bahasa Indonesia SMA/ X Teks Laporan Hasil Observasi. *E-Modul*.
- Natasya, A. A. (2024). *Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Majalah Suara Muhammadiyah Tahun 2023*.
- Nilasari, K. E., Astuti, D., & Yulianti, R. (2020). *Unit Pembelajaran 3 : Teks Laporan Observasi*. Direktorat Guru dan Tenaga Pendidikan Madrasah.
- Ningrum, Y. S. (2022). *Modul Ajar Kurikulum Merdeka Teks Laporan Hasil Observasi*.

- Nuzulia, A. (2022). Kajian teori dan kerangka pemikiran. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Permatasari, I. A. (2020). *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia*. 1–38.
- Pramono, Z. H. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Cam Untuk Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Cnc Dan Cam Smk Negeri 1 Magelang. *Molucca Medica*, 11(April), 13–45. <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>
- Rahman, A. (2022). *Panduan Project Based Learning (PBL) dan Case Based Learning*. 1–51. https://my.pblworks.org/resource/offsite/pbl_online_org
- Raini, G. K. (2021). Pendekatan Saintifik dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Journal of Education Action Research*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i1.42944>
- Rasyid, R. E. (2020). *Buku metode lekat. September*.
- Rifai, B. (2019). e-Modul Bahasa dan Sastra Indonesia. *E-Modul*, 11–12.
- Rondius, B. &. (2021). Bahan Ajar Bahasa Indonesia. *Экономика Региона*, 1–11.
- Sihombing, T. S., Pd, S., & Pelajaran, M. (2022). *Menyusun teks laporan hasil observasi kelas x/ganjil*.
- Slamet, F. A. (2022). *MODEL PENELITIAN PENGEMBANGAN (R n D)*.
- Soedibyo. (2023). Konsep Dasar Menulis. *Teknik Bendungan*, 1–7.
- Sofyan, A., Nurhendrayani, H., Mustopa, & Hardiyanto, E. (2015). Panduan penggunaan bahan ajar. *Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal Dan Informal (PP-PAUDNI) Regional 1 Bandung*, 1–108.
- Stiarahayu, R. (2023). *Modul Ajar Kurikulum Merdeka Teks Narasi*.
- Sudarta. (2022). *Ketrampilan Menulis Teks Deskripsi, Model Pembelajaran Concept Sentence*. 16(1), 1–23.
- Sujinah et al. (2022). Buku Panduan Penetapan Bahan Ajar Sekolah. In *Repository.Um-Surabaya.Ac.Id*. [https://repository.um-surabaya.ac.id/7051/1/Panduan Penetapan bahan Ajar Sekolah.pdf](https://repository.um-surabaya.ac.id/7051/1/Panduan%20Penetapan%20bahan%20Ajar%20Sekolah.pdf)
- Supardi. (2020). *Landasan Pengembangan Bahan Ajar*. [https://books.google.co.id/books?id=orQPEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=BAHAN+AJAR&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwie783e8azwAhWWaCsKHZ51AikQ6AEswAXoECAAQAg#v=onepage&q=BAHAN AJAR&f=false](https://books.google.co.id/books?id=orQPEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=BAHAN+AJAR&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwie783e8azwAhWWaCsKHZ51AikQ6AEswAXoECAAQAg#v=onepage&q=BAHAN%20AJAR&f=false)

- Tarida, E., Tamsin, A. C., Studi, P., & Bahasa, P. (2020). *Struktur Dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan*. 50–58.
- Waraulia, A. M. (2020). Bahan Ajar Teori dan Prosedur Penyusunan. *UNIPMA Press*, 1–59.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2020). Teks Eksposisi Dalam Pembelajaran Siswa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Yuberti. (2018). Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan. In *Psikologi Pendidikan* (Vol. 1).
- Zulkhi, M. D., Destrinelli, D., & Indryani, I. (2024). Increasing Students' Learning Activity Through a Differentized Learning Approach Using the Project Based Learning Model in Primary Schools. *Journal of Basic Education Research*, 5(2), 96–107.
<https://doi.org/10.37251/jber.v5i2.1001>.